



KATA PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS. Al-`Alaq 1-5)

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku. Sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sujata pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupan. Kubersujud dihadapanmu, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku segala puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..alhamdulillah...alhamdulillahirobbil`alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Untukmu wahai Ayahanda (Ismail) dan Ibunda (Ena), dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadahi.. ya allah ya Rahman ya Rahim.. terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka nanti. Begitu luar biasa perjuangan dan kasih sayangmu yang telah engkau limpahkan kepada anakmu ini. Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih` insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nantinya.

Kepada adik-adikku (Roza Elnadewi dan Rafli Septiawan Saputra), terimakasih untuk dukungan yang tak ternilai harganya untuk kakak mu ini, kalian adalah alasanku untuk tetap berjuang dan semangat untuk mendapatkan gelar ini. Terimakasih...terimakasih penjemangatku.



Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup lebih bermakna. Teruslah belajar, berusahadan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi
Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,,

Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan,,

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kerendahan hati hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah

Skripsi ini kupersembahkan.

Padang, 5 Maret 2018



UIN IMAM BONJOL
PADANG